

**KOMUNIKASI DALAM HUBUNGAN STUDIO REKAMAN DENGAN
MUSISI *INDIE* LOKAL**

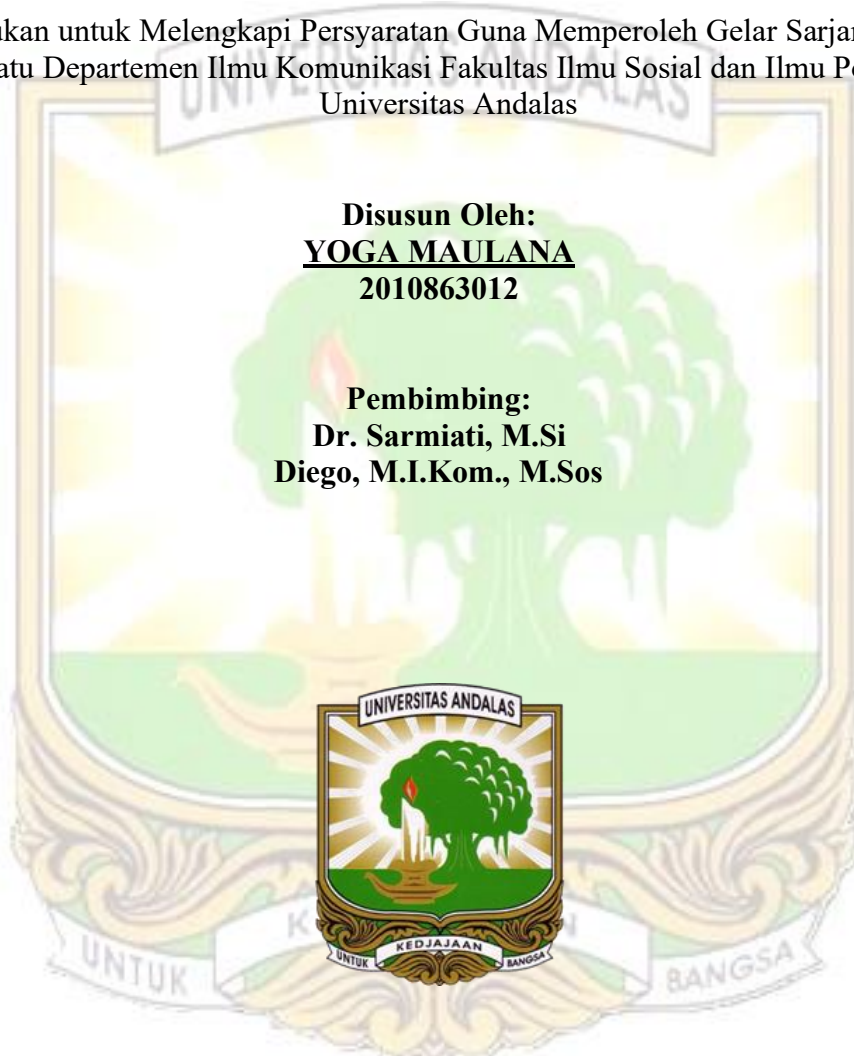
**(Studi Kasus Eksploratoris pada Hubungan 3AM Productions dengan Musisi
Indie Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Disusun Oleh:
YOGA MAULANA
2010863012

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Diego, M.I.Kom., M.Sos



DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

KOMUNIKASI DALAM HUBUNGAN STUDIO REKAMAN DENGAN MUSISI *INDIE* LOKAL

(Studi Kasus Eksploratoris pada Hubungan 3AM Productions dengan Musisi
Indie Kota Padang)

Oleh:

Yoga Maulana

2010863012

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

Hubungan kerja pada industri musik *indie* Kota Padang dibentuk oleh logika profesional yang beririsan dengan dinamika kekerabatan dan nilai budaya setempat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik hubungan dan komunikasi yang terjadi antara 3AM Productions sebagai studio rekaman dengan musisi *indie* Kota Padang. Dengan landasan paradigma konstruktivisme, penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus eksploratoris untuk menelusuri bagaimana realitas hubungan tersebut dikonstruksi melalui komunikasi. Kerangka analisis mengintegrasikan Teori Keseimbangan (Fritz Heider), Konsep Pertukaran Sosial, Konsep Beban Sosio-Budaya Minangkabau, dan sejumlah konsep lainnya untuk membedah dinamika hubungan dan komunikasi yang terbentuk. Data yang terkumpul melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis model Miles dan Huberman. Temuan penelitian mengungkap bahwa: (1) Karakteristik hubungan bersifat dinamis dan bergerak di nuansa formal hingga non-formal, yang ditopang oleh pertukaran sosial dan upaya terus-menerus untuk mempertahankan keseimbangan hubungan, serta menghadapi tantangan dalam hubungan antar generasi; (2) Hubungan ini dibentuk oleh pertemuan konstruktif antara komunikasi konteks tinggi yang berperan dalam membangun kedekatan personal dan memelihara nilai *raso jo pareso* dengan komunikasi konteks rendah yang diperlukan untuk urusan teknis dan bisnis. Keempat gaya komunikasi (persaudaraan, pengaturan, penerimaan, dan penghindaran) teridentifikasi sebagai performa yang secara aktif membentuk hubungan ini, dengan gaya penghindaran sebagai penghambat utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses aktif yang membangun realitas hubungan di kasus ini. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perumusan model komunikasi *hybrid* yang akrab dengan kecenderungan budaya lokal sekaligus menjawab tuntutan profesionalisme industri, baik bagi pelaku studio maupun musisi *indie* Kota Padang.

Kata kunci: Komunikasi, Hubungan, Studio Rekaman, Musisi *Indie*, Kota Padang.